

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Bangunan Gedung Pondok Pesantren yang kurang mendapatkan pemeliharaan akan berakibat cepat mengalami kerusakan. Kerusakan bangunan adalah cacat atau kegagalan performa, fungsi, tatalaksana atau syarat-syarat sebuah bangunan yang mengakibatkan pengurangan layanan bagi pemakainya (Sulaiman, 2005). Seperti halnya Pondok Pesantren Sunan Ampel ini, pondok Pesantren yang berlokasi di Jalan Sambirejo No 60, dusun Taman suruh, Desa Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi ini memiliki gedung bertingkat 3 Lantai yang berdiri sejak tahun 2009. Bangunan Gedung Pondok Pesantren yang berdiri kurang lebih 15 tahun ini, terdapat kerusakan apabila tidak segera diperbaiki, imbas kerusakan akan berkembang semakin parah sehingga proses pembelajaran menjadi kurang nyaman. Kerusakan bangunan Gedung Pondok Pesantren tidak saja dapat berakibat fatal bagi benda yang dilindunginya, tetapi yang lebih mengkhawatirkan pada keselamatan jiwa para santri.

Penilaian bangunan Gedung Pondok Pesantren perlu diperhatikan dengan baik karena memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu komponen arsitektural dan struktural. Berdasarkan hasil observasi terdahulu Gedung Pondok Pesantren mengalami kerusakan, dari kerusakan tersebut menjadi permasalahan yang dapat dilakukan penilaian pada bangunan yaitu keretakan pada dinding, cat yang sudah memudar, dinding yang berjamur, Tulangan kolom dan pelat lantai yang mulai terlihat, pintu dan jendela yang mengalami pengeroposan, serta lantai keramik yang mengalami keretakan. Hal ini menjadi urgensi akibat penurunan kualitas Bangunan Gedung Pondok Pesantren Sunan Ampel yang berusia kurang lebih 15 tahun

Metode yang digunakan dalam Penilaian Kondisi akibat kerusakan yang terjadi di Gedung Pondok Pesantren Sunan Ampel yaitu metode *Matriks Condition Survey Potocol 1 (CSPI)*. Metode ini digunakan sebagai penilaian untuk menentukan nilai kondisi bangunan secara keseluruhan. Didalam Penelitian ini proses penilaian bangunan menggunakan metode observasi bertujuan untuk memperoleh informasi awal tentang kondisi bangunan dan tingkat kerusakannya, Kondisi bangunan dapat diamati secara observasi dengan cara dilakukannya pengambilan gambar dengan menggunakan kamera digital. Bagian-bagian elemen yang mengalami kerusakan diamati dan didokumentasikan atau difoto, Sehingga dari foto tersebut dapat ditentukan Nilai Kondisi, Nilai Matriks, Nilai Prioritas serta mendeskripsikan sesuai nilai kerusakan pada elemen struktural maupun arsitektural yang mengalami kerusakan.

Kelebihan dari metode *Matriks Conditional Protocol 1 (CSP1)* ini dapat mendeskripsikan langsung mengenai kerusakan pada bangunan, matriks ini memerlukan penjelasan ringkas tentang kerusakan yang teridentifikasi, sehingga menghemat waktu di lokasi pada saat melaksanakan observasi, adapun kelemahan metode *Matriks Conditional Survey Protocol 1 (CSP1)* perlu digunakan lebih lanjut sebelum jelas apakah Matriks tersebut cocok untuk observasi elemen bangunan menengah dan besar. Kemungkinan besar *Matriks CSP1* kurang cocok untuk kondisi elemen bangunan yang tidak masuk akal, dimana diperlukan penjelasan lebih rinci mengenai kerusakan, khususnya untuk persiapan laporan Survei Bangunan. Harapan dan tujuan dari dilakukannya Penelitian ini, dapat mengetahui nilai kondisi Bangunan pada Gedung Pondok Pesantren Sunan Ampel, berdasarkan metode *Matriks Condition Survey Protocol 1 (CSP 1)*

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut adalah bagaimana hasil penilaian kondisi bangunan Gedung 3 lantai berdasarkan metode *Matriks Condition Survey Protocol 1 (CSP1)* Pada Pondok Pesantren Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi?

1.3. Tujuan

Menentukan hasil penilaian kondisi bangunan Gedung 3 lantai berdasarkan metode *Matriks Condition Survey Protocol 1 (CSP1)* Pada Pondok Pesantren Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penilaian kondisi Bangunan Gedung

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk membatasi penelitian Penilaian Kondisi Bangunan Gedung 3 Lantai Berdasarkan Metode *Matriks Condition Survey Protocol 1 (CSP1)* pada PP.Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada Gedung Pondok Pesantren Sunan Ampel
2. Penelitian Berdasarkan metode *Matriks Condition Survey Protocol 1 (CSP1)* untuk menentukan nilai kondisi Bangunan beberapa elemen
3. Tidak membahas kerusakan pada struktur atap
4. Tidak membahas kerusakan pada utilitas